

BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep perancangan

Perancangan *Creative Hub* ini menciptakan fasilitas industri kreatif bagi kalangan produktif dan remaja, yang bersifat edukatif dan rekreatif sehingga mewadahi kegiatan industri kreatif yang sedang berkembang di Kota Depok. Serta mengakomodir kegiatan kegiatan yang bersifat kreatif di Kawasan tersebut dan dapat menjadi bangunan yang iconic terhadap industri kreatif di Kota Depok.

Perancangan *Creative Hub* ini menerapkan pendekatan arsitektur tropis. Pemilihan tema konsep tropis ini memanfaatkan kondisi iklim, dan kondisi lingkungan disekitar tapak dengan maksimal, dan kondisi lingkungan sekitar tapak dengan maksimal untuk kenyamanan dalam bangunan.

Berikut merupakan beberapa startegi yang akan dijadikan penunjang untuk merealisasikan pendekatan arsitektur tropis yang diterapkan dalam bangunan :

a. Orientasi Bangunan,

Orientasi bangunan ditentukan dengan sebuah software yaitu *RWIND* dalam menganalisis sebuah simulasi angin dengan bentuk 3d animasi yang dapat berguna untuk menentukan orientasi bangunan dan arah bukaan dalam memanfaatkan kondisi iklim di sekitar bangunan.



Gambar 5. 1 bentuk bangunan

b. Pemanfaatan Tanaman

dapat digunakan sebagai unsur pelengkap untuk menciptakan kesan tropis dalam arsitektur, beberapa tanaman dapat dirawat dengan mudah dan sesuai dengan iklim. Bahkan, tanaman tropis juga dapat diletakkan di dalam ruangan.



Gambar 5. 2 Skylight yang dapat di buka tutup

c. Penggunaan *secondary skin*

pada fasade bangunan untuk menciptakan elemen corak alami dari matahari yang terkena elemen tersebut.



Gambar 5. 3 Secondary skin

d. Eksplorasi Lanskap

Perencanaan lanskap yang mendukung agar penggunaan curtain wall dapat berfungsi dengan baik dan juga penerapan konsep tropis sebagai pemanfaatan lingkungan dapat tercapai.



Gambar 5. 4 eksplorasi lansekap

5.2 Konsep Skematik

Pada sub bab ini akan membahas tentang beberapa hal terkait dengan strategi konsep dalam bentuk skematik yang akan digunakan untuk landasan atau pedomannya desain perancangan *Creative Hub* di Kota Depok Dengan Pendekatan Arsitektur tropis.

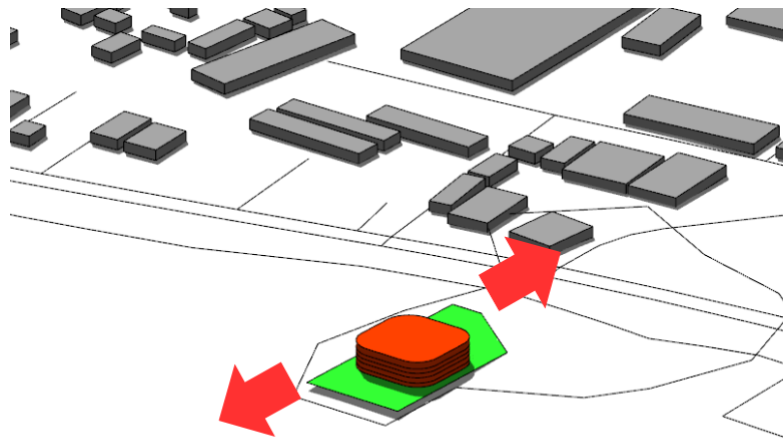
5.2.1 Konsep Creative Hub

Untuk konsep Creative Hub sendiri memiliki konsep yang menyatukan beberapa industri kreatif, seperti, seni pertunjukan, pengembangan dan permainan, musik, dan kriya.

5.3 Konsep Perancangan Tapak

a. Orientasi Bangunan

Orientasi bangunan pada tapak menghadap ke dua arah yaitu timur dan barat (menghadap ke jalan) menghadap ke timur karna memudahkan pengguna untuk masuk kedalam bangunan dengan mudah. Dan menghadap Barat karna merupakan jalan sekunder agar tidak menyebabkan kemacetan ketika akses untuk ke dalam bangunan hanya lewat sisi timur bangunan, dan juga agar pengunjung atau orang yang melewati jalan tersebut dapat melihat secara jelas dan tertarik oleh bangunan tersebut



Gambar 5. 5 Orientasi bangunan

b. Entrance

Konsep entrance pada tapak berada pada sisi utara (masuk) dan timur (keluar). Area masuk dan keluar dibuat terpisah agar tidak berpotensi membuat kemacetan.

c. Vegetasi

Vegetasi yang tidak mengganggu pada tapak dipertahankan, juga berfungsi untuk penahan sinar matahari yang berlebihan dan juga agar menghasilkan oksigen dan membuat tapak menjadi sejuk.

5.4 Konsep Lansekap

Konsep Lansekap berupa elemen elemen penunjang pada pola ruang luar

Analisa	Ilustrasi
Softscape	
<ul style="list-style-type: none">• Vegetasi Vegetasi menggunakan 4 jenis vegetasi sebagai peneduh, pengarah, pembatas atau peredam, vegetasi juga penambah nilai estetika bangunan. Vegetasi peneduh diterapkan disepanjang area pedestrian, sedangkan vegetasi pengarah diterapkan disepanjang jalan kendaraan dan vegetasi pembatas atau peredam dan vegetasi penambah estetika diterapkan di beberapa bagian sisi bangunan, area taman dan pedestrian	   <p>The diagram on the right shows a cross-section of a tree with a minimum height of 50cm. The tree is planted in a strip that is 25cm wide from the pavement edge. The pavement edge is labeled 'Tepi perkerasan' and the planting strip is labeled 'Jalur tepian'.</p>

Hardscape

- Grass Block

Penggunaan grass blok sebagai perkerasan dan menutup area yang tetap dapat menyerap air, area service dan beberapa permukaan lainnya.



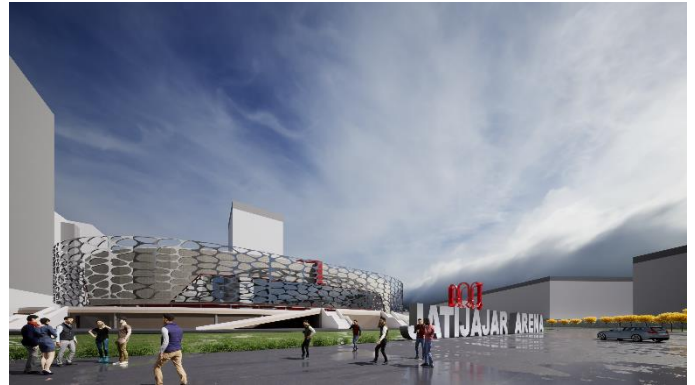
Penunjang

- Sign (penanda)

Untuk kemudahan informasi, akses, sirkulasi baik eksternal maupun internal. Letaknya tersebar di beberapa titik.

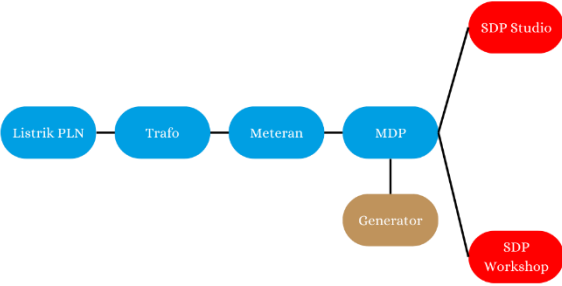


- Nama Bangunan
Untuk memberi tanda
pengenal pada
bangunan ini, agar
masyarakat yang lewat
bangunan ini
mengetahui akan fungsi
dari bangunan ini
adalah *creative hub*



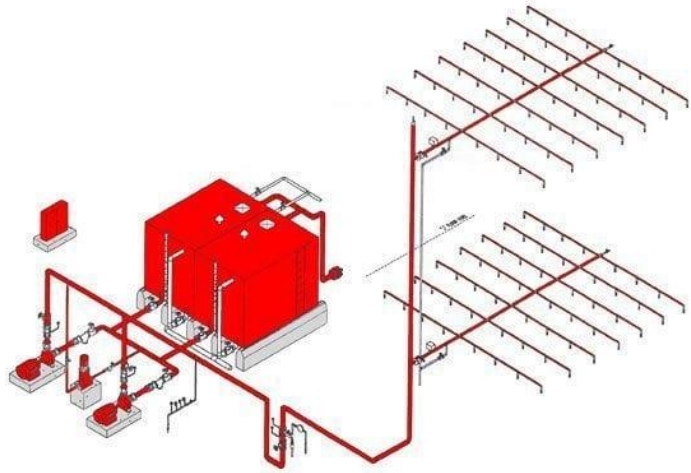
5.5 Konsep Utilitas

Analisa utilitas bangunan mencakup sistem jaringan listrik, sistem air bersih dan air kotor, sistem jaringan telekomunikasi, sistem transportasi, sistem penanggulangan kebakaran, dan sistem penangkal petir.

Utilitas	Analisa
Kelistrikan	<p data-bbox="655 551 1347 696">Penggunaan listrik bersumber pada PLN dan Genset. Dan untuk area Studi, Workshop/markerspace sub distribution panel (SDP)</p>  <pre data-bbox="667 853 1230 1137">graph LR; PLN(Listrik PLN) --- Trafo; Trafo --- Meteran; Meteran --- MDP; MDP --- Generator; MDP --- SDP_Studio(SDP Studio); MDP --- SDP_Workshop(SDP Workshop);</pre>

Sistem Kebakaran

Menggunakan fire security berupa hydrant, sprinkler, alarm api, pendeteksi asap dan juga dilengkapi dengan keamanan pasif seperti pintu darurat, dan sign sistem untuk penanda.



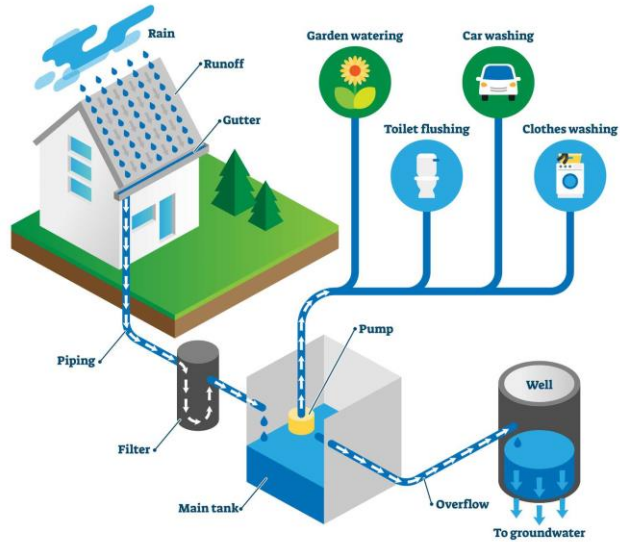
Persampahan

Tempat sampah pada tapak maupun bangunan dibagi menjadi 3, yaitu sampah organik, anorganik, dan B3 (Karna terdapat workshop pada bangunan). Sampah yang berada pada kantung sampah dibuang ke bak sampah yang akan dilanjutkan ke TPA.

Air Hujan

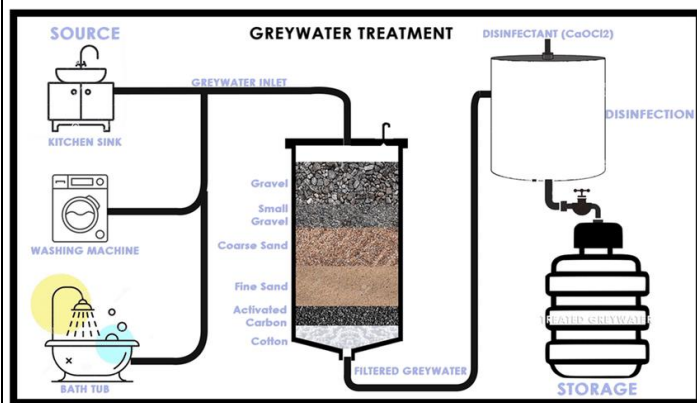
Menggunakan sistem rain water harvesting untuk pemanfaatan kembali air hujan, untuk memenuhi kebutuhan air di tempat maupun bangunan.

RAINWATER HARVESTING



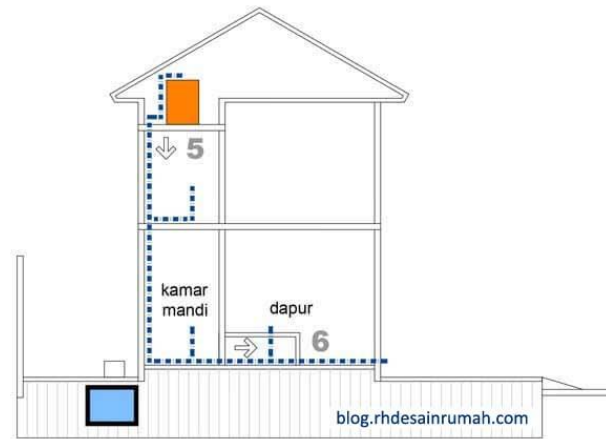
Air kotor

Penanganan air kotor (*Grey Water*) pada bangunan adalah dengan memanfaatkan kembali air yang sudah digunakan, melalui proses biofiltration. Penggunaan kembali air hasil filterasi utamanya untuk flusing toilet dan penggunaan penyiraman tanaman.



Air Bersih

Sistem air bersih menggunakan down feed system dengan sumber air berasal dari air sumur sebagai sumber utama dan PDAM sebagai sumber pendukung. Sistem ini mengambil air dari sumber air yang selanjutnya disimpan didalam tank air dan didistribusikan menggunakan gravitasi ke titik keran dibawahnya.



Sistem keamanan

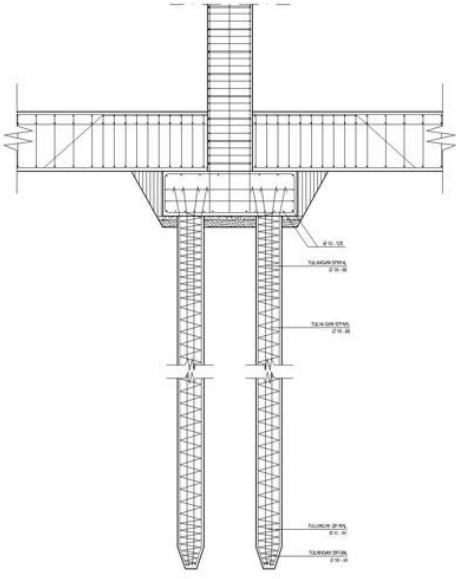

- Perangkat CCTV untuk keamanan bangunan
- Penggunaan ralling pada tangga darurat

Tersedianya pos penjaga



5.6 Konsep Struktur

Konsep penggunaan struktur dalam konstruksi bertujuan untuk mendapatkan berbagai detail fisik dalam tapak

Analisa	Ilustrasi
<ul style="list-style-type: none"> • Struktur Bawah <p>Struktur bawah menggunakan pondasi <i>Bore Pile</i></p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Struktur Lantai <p>Struktur lantai menggunakan Plat Cor/Beton bertulang untuk lantai atas dengan penutup lantai menggunakan keramik dan marmer.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan lantai dengan karpet diaplikasikan diauditorium, ruang 	

theater, dan ruang pertunjukan.

- digunakan pada area cafe, office, pameran, dan beberapa ruangan yang lain.



- Struktur Dinding
Material dinding luas pada bangunan menggunakan kombinasi Bata ringan (Hebel), Bata merah, ACP, Kaca dan material secondary skin lainnya.



- Struktur Atas

Pada bagian struktur atap, bangunan ini memiliki struktur atap kaca agar dapat memaksimalkan cahaya yang masuk ke dalam bangunan.

